

ABSTRAK

Ali Mahrus. 2014. **Pengaruh Penambahan Molase Pada Media F3 Terhadap Pertumbuhan Jamur Kuping Hitam (*Auricularia polytrica*)** Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. H. Eko Budi Minarno, M.Pd dan Umaiatus Syarifah, M.A.

Kata Kunci: Molase, Media Tanam, Jamur Kuping Hitam (*Auricularia Polytrica*)

Jamur merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dengan harga jual yang cukup mahal di pasaran. Hal ini disebabkan oleh rasanya yang lezat, memiliki gizi tinggi serta khasiat yang banyak. Satu diantara jamur yang memiliki khasiat yang banyak dan harga jual yang cukup mahal adalah jamur kuping hitam (*Auricularia polytrica*). Permasalahan yang dihadapi pembudidaya pada umumnya adalah produktivitas yang rendah yang disebabkan oleh media tanam. Molase adalah limbah pabrik gula yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan jamur. Molase juga diduga dapat mempercepat pertumbuhan jamur kuping hitam (*Auricularia polytrica*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan molase dan konsentrasi paling baik yang berpengaruh terhadap pertumbuhan jamur kuping hitam.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan menggunakan RAL (rancangan acak lengkap) dengan perlakuan 5 konsentrasi dan 5 kali ulangan yaitu M0 (0% Molase), M1 (2% Molase), M2 (4% Molase), M3 (6% Molase) dan M4 (8% Molase). Setiap 1 kg media standar dengan ketentuan dalam 100 kg Media standar di tambahkan 1 liter molase. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret - Juli 2014 di Budidaya jamur Karya Agro Jaya Jl. Terusan Mergan Lori Sukun Malang Jawa Timur. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis ragam berdasarkan uji F taraf 1% dan 5% dan apabila terdapat beda nyata dilanjutkan dengan Uji Jarak Duncan (UJD) taraf 5%.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perbedaan konsentrasi berpengaruh terhadap pertumbuhan jamur kuping hitam (*Auricularia polytrica*). Penambahan molase dengan konsentrasi 4% mampu mempercepat pertumbuhan miselium dan waktu munculnya pin head lebih cepat dengan rata-rata 33,2 HSPB (hari setelah inokulasi) dan 4,8 HSPB (hari setelah pembukaan baglog). Sedangkan penambahan molase dengan konsentrasi 2% dapat meningkatkan berat segar, jumlah tubuh, diameter tubuh buah dan interval panen jamur kuping hitam (*Auricularia polytrica*) dengan rata-rata masing-masing 28,2 gram, 18,2 buah, 10,3 cm dan 4,4 hari